

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KALAU ALLAH DEKAT DALAM DIRI MANUSIA,
BAGAIMANA SEBENARNYA MANUSIA DENGAN
YAKIN BAHWA DOA DAN PERMOHONANNYA
KEPADA ALLAH DITERIMA OLEH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, KALAU ALLAH DEKAT DALAM DIRI MANUSIA,
BAGAIMANA SEBENARNYA MANUSIA DENGAN YAKIN BAHWA DOA DAN
PERMOHONANNYA KEPADA ALLAH DITERIMA OLEH ALLAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah kalau Allah dekat dalam diri manusia, bagaimana sebenarnya manusia dengan yakin bahwa doa dan permohonannya kepada Allah diterima oleh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang kalau Allah dekat dalam diri manusia, bagaimana sebenarnya manusia dengan yakin bahwa doa dan permohonannya kepada Allah diterima oleh Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang kalau Allah dekat dalam diri manusia, bagaimana sebenarnya manusia dengan yakin bahwa doa dan permohonannya kepada Allah diterima oleh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al An'aam : 6: 132)

"Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang diturunkan Allah." Mereka menjawab: " tapi kami mengikuti apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya." Dan apakah mereka walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala? (Luqman : 31: 21)

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Al Hujuraat: 49: 13)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa. (Al Israa' : 17: 11)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang kalau Allah dekat dalam diri manusia, bagaimana sebenarnya manusia dengan yakin bahwa doa dan permohonannya kepada Allah diterima oleh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah dekat dalam diri manusia, ketika manusia berdoa dan memohon kepada Allah akan diterima oleh Allah berdasarkan syarat waktu menurut perhitungan Allah, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

ALLAH MELALUI ROH KU DEKAT DALAM TUBUH MANUSIA, BAGAIMANA MANUSIA YAKIN BAHWA DOANYA KEPADA ALLAH DIKABULKAN OLEH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186)*

Ternyata disini Allah telah menjelaskan dengan terang kepada manusia, bahwa Allah *"...adalah dekat...mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia mengetahui dengan yakin bahwa doanya kepada Allah dibulkan oleh Allah ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'arij: 70: 4) "...Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa...kepada Ku(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, ternyata menurut Allah, Allah akan mengabulkan doa manusia yang berdoa *"...kepada Ku (Al Baqarah: 2: 186)* dengan waktu berdasarkan perhitungan Allah, bukan menurut perhitungan manusia.

Dimana menurut perhitungan Allah, 1 detik menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 34,72 tahun atau kurang lebih 35 tahun menurut perhitungan manusia *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)*

KALAU ALLAH MENGABULKAN DOA MANUSIA DAN ALLAH MEMUTUSKAN UNTUK MENUNGGU 1 DETIK, MAKA SEBENARNYA MANUSIA HARUS MENUNGGU 35 TAHUN

Nah, sebenarnya ketika manusia berdoa memohon kepada Allah, maka Allah langsung mengabulkan dengan jangka waktu 1 detik menurut perhitungan Allah.

Tetapi, kalau 1 detik menurut perhitungan Allah dihitung kembali menurut perhitungan manusia, ternyata manusia harus menunggu 35 tahun lamanya.

Jadi, disinilah bahwa manusia harus mengerti dan menyadari keberadaan Allah yang sebenarnya. Walaupun Allah ada didalam tubuh manusia melalui roh ku, tetapi keberadaan Allah harus diperhitungkan menurut perhitungan Allah.

Manusia tidak bisa menentukan syarat menurut manusia sendiri, apabila berdoa memohon kepada Allah, melainkan harus diserahkan kepada Allah sepenuhnya, karena Allah akan langsung mengabulkan doa permohonan manusia, ketika manusia berdoa memohon kepada Allah *"...Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa...kepada Ku(Al Baqarah: 2: 186)*

Dalam hal ini *"...manusia bersifat tergesa-gesa. (Al Israa' : 17: 11)* memang manusia tidak mengerti dan tidak menyadari tentang Allah dan keberadaan Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186)*

Ternyata disini Allah telah menjelaskan dengan terang kepada manusia, bahwa Allah *"...adalah dekat...mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia mengetahui dengan yakin bahwa doanya kepada Allah dibulkan oleh Allah ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)* *"...Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa...kepada Ku(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, ternyata menurut Allah, Allah akan mengabulkan doa manusia yang berdoa *"...kepada Ku (Al Baqarah: 2: 186)* dengan waktu berdasarkan perhitungan Allah, bukan menurut perhitungan manusia.

Dimana menurut perhitungan Allah, 1 detik menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 34,72 tahun atau kurang lebih 35 tahun menurut perhitungan manusia *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)*

Nah, sebenarnya ketika manusia berdoa memohon kepada Allah, maka Allah langsung mengabulkan dengan jangka waktu 1 detik menurut perhitungan Allah.

Tetapi, kalau 1 detik menurut perhitungan Allah dihitung kembali menurut perhitungan manusia, ternyata manusia harus menunggu 35 tahun lamanya.

Jadi, disinilah bahwa manusia harus mengerti dan menyadari keberadaan Allah yang sebenarnya. Walaupun Allah ada didalam tubuh manusia melalui roh ku, tetapi keberadaan Allah harus diperhitungkan menurut perhitungan Allah.

Manusia tidak bisa menentukan syarat menurut manusia sendiri, apabila berdoa memohon kepada Allah, melainkan harus diserahkan kepada Allah sepenuhnya, karena Allah akan langsung mengabulkan doa permohonan manusia, ketika manusia berdoa memohon kepada Allah *"...Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa...kepada Ku(Al Baqarah: 2: 186)*

Dalam hal ini *"...manusia bersifat tergesa-gesa. (Al Israa' : 17: 11)* memang manusia tidak mengerti dan tidak menyadari tentang Allah dan keberadaan Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se